

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP  
PERILAKU ETIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
**ASTRIANA PAMELA**  
11412147003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN  
TERHADAP PERILAKU ETIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ASTRIANA PAMELA**

**11412147003**

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 17 Oktober 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

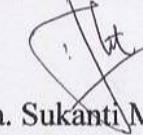
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Dra. Sukanti M.Pd

NIP. 19540101 197903 2001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Astriana Pamela

NIM : 11412147003

Program Studi : Akuntansi

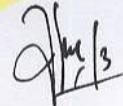
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penulis,



Astriana Pamela

NIM. 11412147003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

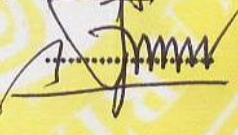
**“Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis  
Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”  
yang disusun oleh:**

**ASTRIANA PAMELA**

**NIM 11412147003**

**telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Oktober 2014  
dan dinyatakan lulus.**

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi N , M.Sc	Ketua Penguji		5/11/2014
Sukanti M. Pd	Sekretaris Penguji		17/11/2014
Abdullah Taman, M.Si., Akt Penguji Utama			5/11/2014

Yogyakarta, 13 November 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

MOTTO :

“ Bekerjalah Untuk (kepentingan) duniamu seolah – olah engkau akan hidup selamanya dan bekerjalah untuk (kepentingan) akhiratmu seolah – olah engkau akan mati besok pagi. “

(Sabda Nabi Muhammad SAW)

“ Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu lahir orang – orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang – orang yang beriman. “

(QS. Ali Imran :139)

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri “

(QS. Ar Ra'd : 11)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah SWT, karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Ibu dan Bapakku tersayang yang tiada surut memberikan kasih sayang dengan tulus dan mengiringi langkahku dengan doa.
- ❖ Suamiku tercinta yang telah mendukung, mendoakan, dan mendampingiku dimanapun dan kapanpun kau berada.
- ❖ Bidadari kecilku “Razita Aqeela Putri Cristanta” terimakasih atas dukungannya kepada mama. Kau lah cahaya dalam hidup mama.
- ❖ Cintia, Winda, Denada, dan semua teman seperjuangan PKS 2011 yang telah menemaniku dalam suka duka.

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN  
TERHADAP PERILAKU ETIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
**ASTRIANA PAMELA**  
11412147003

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 99 Mahasiswa dari 196 Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat Analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Korelasi ( $r$ ) 0,360; nilai Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) 0,130 serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,800 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 di bawah dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05.

**Kata kunci:** Kode Etik Profesi Akuntan, Perilaku Etis

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dhyah Setyorini, M.Si.,Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si Ak, Pembimbing Akademik yang telah sabar memberikan arahan, masukan selama menuntut ilmu.
6. Ibu Sukanti M.Pd , Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

7. Bapak Abdullah Taman, M,Si., Akt., Dosen Pengaji Utama yang telah memberikan arahan baik saran maupun kritik selama penyusunan Tugas Akhir Sripsi.
8. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
9. Seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal kebaikan mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penulis,

Astriana Pamela

NIM. 11412147003

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Perilaku Etis.....	8
2. Kode Etik Profesi Akuntan.....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Paradigma Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi .....	30
D. Sampel.....	30
E. Metode Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	43
A. Deskripsi Data .....	43
B. Analisis Deskriptif.....	45
C. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	48
D. Hasil Uji Hipotesis .....	49
E. Pembahasan.....	52
F. Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	57
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	60

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	31
2. Kisi-kisi Kuesioner .....	33
3. Skor Penilaian. ....	34
4. Hasil Uji Validitas.....	36
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	37
6. Statistik Deskriptif Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY.....	44
7. Distribusi Frekuensi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY .....	46
8. Hasil Angket Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY .....	46
9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan .....	47
10. Hasil Angket Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan.....	47
11. Hasil Uji Normalitas .....	48
12. Hasil Uji Liniearitas .....	49
13. Hasil Uji Linier Sederhana.....	50
14. Hasil Uji Linier Sederhana.....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, semua profesi dituntut untuk bekerja secara profesional. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha sekarang ini. Selain kemampuan dan keahlian khusus, suatu profesi harus memiliki etika yang merupakan aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut. Kode etik profesi ditetapkan secara bersama-sama untuk mencapai keseragaman ukuran perilaku, apakah suatu tindakan etis atau tidak etis (BPKP, 2008). Tugiman (1997) mengungkapkan bahwa kode etik diperlukan untuk mengatur tingkah laku individu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. kode etik profesi merupakan salah satu upaya dari suatu asosiasi profesi untuk menjaga integritas profesi tersebut agar mampu menghadapi tekanan yang dapat muncul dari dirinya sendiri atau pihak luar .

Akuntan adalah suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan standar atau prinsip tersebut diterapkan secara konsisten. Untuk mendukung profesionalisme akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sejak tahun 1975 telah mengesahkan “Kode Etik Akuntan Indonesia” yang

telah mengalami revisi pada tahun 1986, tahun 1994 dan terakhir pada tahun 1998.

Etika profesional dikeluarkan oleh organisasi profesi untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat (Mulyadi, 2002). Kepatuhan terhadap kode etik, sama seperti semua standar dalam masyarakat terbuka, tergantung terutama sekali pada pemahaman atau persepsi terhadap kode etik. Oleh karena itu pemahaman setiap akuntan tentang kode etik profesi akuntansi yang berlaku di Indonesia dapat pula berbeda antara satu dengan yang lain. Prinsip etika profesi antara lain menyebutkan bahwa dengan menjadi anggota, seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri diatas dan melebihi yang disyaratkan oleh hukum dan peraturan.

Prinsip Etika Profesi dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dan merupakan landasan dasar perilaku etika dan perilaku profesionalnya. Selain itu, prinsip ini meminta komitmen untuk berperilaku terhormat, bahkan dengan pengorbanan keuntungan pribadi (IAI, 1998 dalam Ludigdo, 2007: 58). Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia disebutkan bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Ikatan Akuntansi Indonesia telah berupaya untuk melakukan penegakan etika profesi bagi akuntan. Etika profesi berperan penting

dalam membentuk tenaga–tenaga yang profesional dengan mempertahankan kode etik.

Berbagai kasus pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan nilai – nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Oleh karena itu terjadinya berbagai kasus seharusnya memberi kesadaran untuk lebih memperhatikan etika dalam melaksanakan pekerjaan profesi akuntan (Ludigdo dalam Tikollah, Triuwono dan Ludigdo 2006).

Semua profesi apapun harus berperilaku etis yaitu bertindak sesuai dengan moral dan nilai-nilai yang berlaku. Untuk mendukung profesionalisme auditor, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan suatu standar profesi yang memuat seperangkat prinsip-prinsip moral tentang perilaku profesional yaitu kode etik Akuntan Indonesia yang mengatur hubungan antara akuntan dengan para klien, antara akuntan dengan sejawatnya dan antara profesi dengan masyarakat. Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia disebutkan bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi dengan orientasi kepada kepentingan publik. Ikatan Akuntansi Indonesia telah berupaya untuk melakukan penegakan etika profesi bagi auditor.

Menurut Griffin dan Ebert (dalam Maryani dan Ludigdo, 2001) sikap dan perilaku etis merupakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma

sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Perilaku etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan. Untuk mempelajari perilaku dari para pemimpin di masa depan dapat dilihat dari perilaku mahasiswa sekarang (Reiss & Mitra, 1998). Perilaku mahasiswa perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana mereka akan berperilaku etis atau tidak di masa yang akan datang. Masalah etika menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional. Perguruan tinggi merupakan penghasil sumber daya manusia yang profesional, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang ada, oleh karena itu dituntut dapat menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kualifikasi keahlian sesuai bidang ilmunya, dan juga memiliki perilaku etis yang tinggi (Rahmi dan Hastuti, 2007).

Hasil penelitian terdahulu Winarna dan Retnowati (2003) menunjukkan untuk prinsip etika secara keseluruhan disimpulkan bahwa antara akuntan publik, akuntan pendidik, dan mahasiswa akuntansi mempunyai perbedaan persepsi yang signifikan terhadap kode etik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ekyani dan Putra (2003) bahwa ada perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa dengan akuntan yaitu mahasiswa mempunyai persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan akuntan terhadap etika bisnis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri

Yogyakarta sebagai calon akuntan di Indonesia. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta? ”

#### B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya pelanggaran etika dikarenakan akuntan kurang mengetahui, memahami dan kurang mampu menerapkan norma – norma dan etika secara memadai.
2. Belum memenuhi tanggung jawab akuntan untuk mencapai tujuan profesi akuntansi.
3. Belum diterapkannya implementasi dari Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### C. Pembatasan Masalah

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian yaitu peneliti hanya membahas permasalahan pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : “ Bagaimana Pengaruh Pemahaman Kode Etik

Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”.

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

**F. Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang terkait Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis.

**2. Manfaat Praktis**

**a. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia.

**b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini dapat memberi gambaran tentang pemahaman mahasiswa terhadap Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dosen pendidik di Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan masukan mengenai Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku etis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Perilaku Etis

###### a. Pengertian Perilaku Etis

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert (2006:58) perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik.

Perilaku etis ini dapat menentukan kualitas individu (karyawan) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku.

Perilaku etis adalah perilaku yang beretika dalam organisasi untuk pelaksanaan tindakan secara adil sesuai hukum konstitusional dan peraturan pemerintah yang dapat diaplikasikan. dikutip oleh Reiss dan Mitra (1998) dalam Nugrahaningsih (2005:619). Sedangkan menurut Mega Febrianti dalam artikelnya tentang Perilaku Etis dan Tanggung Jawab Sosial, yang ditulis pada Minggu, 09 Desember 2012 : Menyatakan Perilaku Etis adalah berkaitan dengan atau berurus dengan moral atau prinsip-prinsip moralitas, berkaitan dengan benar dan salah dalam perilaku. Etis berarti yang sesuai dengan naturan atau standar atau praktik perilaku yang benar, khususnya standar profesi. Jadi, Perilaku etis

adalah tindakan yang secara etis dapat membedakan mana yang benar dan salah sesuai dengan aturan-aturan moral yang berlaku.

Perilaku etis ini dapat menentukan kualitas individu (karyawan) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku.

b. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Etis

Menurut Dougall dalam Zulfahmi (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang meliputi:

- 1) Faktor personal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu.
- 2) Faktor situasional, yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia sehingga dapat mengakibatkan seseorang cenderung berperilaku sesuai dengan karakteristik kelompok atau organisasi di mana ia ikut dalamnya.
- 3) Faktor stimulasi yang mendorong dan meneguhkan perilaku seseorang.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi Perilaku etis, yaitu *Physical* (kualitas air dan udara, keamanan), *Moral* (Kebutuhan akan kejujuran dan keadilan, *Bad Judgment* (Kesalahan operasi, kompensasi eksekutif), *Activist Shareholders* (Shareholders etis, konsumen dan environmentalist), *Economic* (Kelemahan, tekanan untuk bertahan), *Competition* (Tekanan global), *Financial Malfeasance* (Berbagai

- skandal akuntansi dan keuangan), *Governance Failures*( Pengakuan terhadap arti penting good governance dan isu-isu etika), *Accountability* (Kebutuhan akan transparansi), *Synergy*( Publikasi, perubahan-perubahan yang berhasil), *Institutional Reinforcement* ( Hukum/UU baru utk mereformasi praktik bisnis dan profesi)
- c. Pendekatan untuk Membentuk Komitmen Manajemen Puncak Terhadap Praktik Bisnis yang Etis :

1) Menerapkan Kode Etik Tertulis

Banyak perusahaan menuliskan kode etik tertulis yang secara formal menyatakan keinginan mereka melakukan bisnis dengan perilaku yang etis. Jumlah perusahaan seperti itu meningkat secara pesat dalam kurun waktu tiga dasawarsa terakhir ini, dan kini hampir semua korporasi besar telah memiliki kode etik tertulis.

2) Memberlakukan Program Etika

Banyak contoh mengenai tanggapan etis dapat dipelajari berdasarkan pengalaman. Sebagian besar analis setuju bahwa walaupun sekolah-sekolah bisnis harus tetap mengajarkan masalah-masalah etika di lingkungan kerja, perusahaanlah yang bertanggungjawab penuh dalam mendidik karyawannya.

d. Indikator Perilaku Etis

Menurut Eileen Rachman. *Meraba integritas, bisakah? Kompas. Experd, Jakarta, 2006*

1) Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik,

Contoh perilaku etisnya :

- a) Mengikuti kode etik profesi dan perusahaan/lembaga.
- b) Jujur dalam menggunakan dan mengelola sumber daya di dalam lingkup atau otoritasnya.
- c) Meluangkan waktu untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan itu tidak melanggar kode etik.

2) Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya,

Contoh perilaku etisnya :

- a) Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinan.
- b) Berbicara tentang ketidaksetisan meskipun hal itu akan menyakiti kolega atau teman dekat.
- c) Jujur dalam berhubungan dengan pelanggan.

3) Bertindak berdasarkan nilai meskipun sulit untuk melakukan itu,

Contoh perilaku etisnya :

- a) Secara terbuka mengakui telah melakukan kesalahan.
- b) Berterus terang walaupun dapat merusak hubungan baik.

- 4) Bertindak berdasarkan nilai walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar,

Contoh perilaku etisnya :

- a) Mengambil tindakan atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan.
- b) Bersedia untuk mundur atau menarik produk/jasa karena praktek bisnis/kinerja yang tidak etis.
- c) Menentang orang-orang yang mempunyai kekuasaan demi menegakkan nilai.

## 2. Kode Etik Profesi Akuntan

### a. Pengertian Etika

Dari asal usul kata, Etika berasal dari bahasa Yunani “ethos” yang berarti adat istiadat/ kebiasaan yang baik. Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Etika juga dapat diartikan sebagai sekumpulan asas/ nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai yang mengenai yang benar dan salah yang dianut masyarakat.

### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelanggaran Etika :

- 1) Tidak berjalannya control dan pengawasan dari masyarakat
- 2) Kurangnya iman dari individu tersebut.

- 3) Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai substansi kode etik pada setiap bidang, karena buruknya pelayanan sosialisasi dari pihak pemerintah sendiri.
- 4) Belum terbentuknya kultur dan kesadaran dari orang tersebut.
- 5) Tidak adanya kesadaran etis dan moralitas dari orang tersebut.
- 6) Kebutuhan individu
- 7) Tidak ada pedoman hidup dari individu tersebut
- 8) Perilaku dan kebiasaan individu yang buruk sehingga menjadi sebuah kebiasaan
- 9) Lingkungan tidak etis mempengaruhi individu tersebut melakukan sebuah pelanggaran.
- 10) Kurangnya sanksi yang keras atau tegas di Negara kita tentang pelanggaran kode etik

c. Indikator Pemahaman

Menurut pendapat Kilpatrick dan Findel (2001) indikator pemahaman konsep yaitu :

- 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Kemampuan menerapkan konsep.

- 4) Kemampuan memberikan contoh dan counter example dari konsep yang telah dipelajari (kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari)
- 5) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk.
- 6) Kemampuan mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal).
- 7) Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

d. Pengertian Profesi

Profesi adalah suatu pekerjaan yang melaksanakan tugasnya memerlukan atau menuntut keahlian (*expertise*), menggunakan teknik-teknik ilmiah, serta dedikasi yang tinggi. Keahlian yang diperoleh dari lembaga pendidikan khusus diperuntukkan untuk itu dengan kurikulum yang dapat dipertanggung jawabkan. Seseorang yang menekuni suatu profesi tertentu disebut profesional, sedangkan profesional sendiri mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan orang yang menyandang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesiya.

e. Pengertian Etika Profesi

Etika profesi menurut Keiser dalam ( Suhrawardi Lubis, 1994:6-7 ) adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat.

Kode etik profesi adalah sistem norma, nilai dan aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar dan baik, dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional. Kode etik menyatakan perbuatan apa yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Tujuan kode etik yaitu agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau nasabahnya. Dengan adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional.

#### f. Pengertian Kode Etik

Kode etik profesi merupakan suatu tatanan etika yang telah disepakati oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Kode etik umumnya termasuk dalam norma sosial, namun bila ada kode etik yang memiliki sanksi yang agak berat, maka masuk dalam kategori norma hukum.

Kode Etik juga dapat diartikan sebagai pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku. Tujuan kode etik agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau nasabahnya. Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional

g. Fungsi Kode Etik Profesi

Kode etik profesi itu merupakan sarana untuk membantu para pelaksana sebagai seseorang yang profesional supaya tidak dapat merusak etika profesi. Ada tiga hal pokok yang merupakan fungsi dari kode etik profesi:

- 1) Kode etik profesi memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etik profesi, pelaksana profesi mampu mengetahui suatu hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.
- 2) Kode etik profesi merupakan sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksudnya bahwa etika profesi dapat memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat agar juga dapat memahami arti pentingnya suatu profesi, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para pelaksana di lapangan kerja (kalangan sosial).
- 3) Kode etik profesi mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Arti tersebut dapat dijelaskan bahwa para pelaksana profesi pada suatu instansi atau perusahaan yang lain tidak boleh mencampuri pelaksanaan profesi di lain instansi atau perusahaan.

h. Tujuan Kode Etik Profesi

- 1) Untuk menjunjung tinggi martabat profesi.

- 2) Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota.
  - 3) Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
  - 4) Untuk meningkatkan mutu profesi.
  - 5) Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.
  - 6) Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi.
  - 7) Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
  - 8) Menentukan baku standarnya sendiri.
- i. Delapan Prinsip Etika Yang Dimuat Dalam Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia
- Kode etik akuntan Indonesia memuat delapan prinsip etika sebagai berikut : (Mulyadi, 2001: 53)
- 1) Tanggung Jawab Profesi
- Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Sebagai profesional, anggota mempunyai peran penting dalam masyarakat. Sejalan dengan peran tersebut, anggota mempunyai tanggung jawab kepada semua pemakai jasa profesional mereka. Anggota juga harus selalu bertanggungjawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntansi, memelihara kepercayaan masyarakat dan menjalankan tanggung jawab profesi dalam mengatur dirinya sendiri. Usaha kolektif

semua anggota diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

## 2) Kepentingan Publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.

Satu ciri utama dari suatu profesi adalah penerimaan tanggung jawab kepada publik. Profesi akuntan memegang peran yang penting di masyarakat, dimana publik dari profesi akuntan yang terdiri dari klien, pemberi kredit, pemerintah, pemberi kerja, pegawai, investor, dunia bisnis dan keuangan, dan pihak lainnya bergantung kepada obyektivitas dan integritas akuntan dalam memelihara berjalannya fungsi bisnis secara tertib. Ketergantungan ini menimbulkan tanggung jawab akuntan terhadap kepentingan publik. Kepentingan publik didefinisikan sebagai kepentingan masyarakat dan institusi yang dilayani anggota secara keseluruhan.

Ketergantungan ini menyebabkan sikap dan tingkah laku akuntan dalam menyediakan jasanya mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan negara. Kepentingan utama profesi akuntan adalah untuk membuat pemakai jasa akuntan paham bahwa jasa akuntan dilakukan dengan tingkat prestasi tertinggi sesuai dengan persyaratan etika yang diperlukan untuk mencapai tingkat prestasi tersebut. Semua anggota mengikat dirinya untuk menghormati

kepercayaan publik. Atas kepercayaan yang diberikan publik kepadanya, anggota harus secara terus menerus menunjukkan dedikasi mereka untuk mencapai profesionalisme yang tinggi.Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.

### 3) Integritas

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya.Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip.

### 4) Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga obyektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. Objektivitasnya adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan

anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau dibawah pengaruh pihak lain. Anggota bekerja dalam berbagai kapasitas yang berbeda dan harus menunjukkan objektivitas mereka dalam berbagai situasi. Anggota dalam praktik publik memberikan jasa atestasi, perpajakan, serta konsultasi manajemen. Anggota yang lain menyiapkan laporan keuangan sebagai seorang bawahan, melakukan jasa audit internal dan bekerja dalam kapasitas keuangan dan manajemennya di industri, pendidikan, dan pemerintah. Mereka juga mendidik dan melatih orang - orang yang ingin masuk kedalam profesi. Apapun jasa dan kapasitasnya, anggota harus melindungi integritas pekerjaannya dan memelihara objektivitas.

#### 5) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan berhati-hati, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional dan teknik yang paling mutakhir.

Hal ini mengandung arti bahwa anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya, demi kepentingan pengguna jasa dan

konsisten dengan tanggung jawab profesi kepada publik. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Anggota seharusnya tidak menggambarkan dirinya memiliki keahlian atau pengalaman yang tidak mereka miliki. Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Dalam hal penugasan profesional melebihi kompetensi anggota atau perusahaan, anggota wajib melakukan konsultasi atau menyerahkan klien kepada pihak lain yang lebih kompeten. Setiap anggota bertanggungjawab untuk menentukan kompetensi masing – masing atau menilai apakah pendidikan, pedoman dan pertimbangan yang diperlukan memadai untuk bertanggungjawab yang harus dipenuhinya.

#### 6) Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

Kepentingan umum dan profesi menuntut bahwa standar profesi yang berhubungan dengan kerahasiaan didefinisikan bahwa terdapat panduan mengenai sifat – sifat dan luas kewajiban

kerahasiaan serta mengenai berbagai keadaan di mana informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dapat atau perlu diungkapkan.

Anggota mempunyai kewajiban untuk menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya. Kewajiban kerahasiaan berlanjut bahkan setelah hubungan antar anggota dan klien atau pemberi jasa berakhir.

#### 7) Perilaku Profesional

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh anggota sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum.

#### 8) Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai dengan keahliannya dan dengan berhati-hati, anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa

selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.

Standar teknis dan standar professional yang harus ditaati anggota adalah standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

*Internasional Federation of Accountants*, badan pengatur, dan pengaturan perundang-undangan yang relevan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Khusnul Fikriati (2012), melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Faktor – Faktor Individual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas Muria Kudus)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris apakah faktor individual gender, locus of control, pengetahuan etika, equity sensitivity, dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu menggunakan kuisioner. Sampel yang diambil adalah 70 mahasiswa dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku etis antara mahasiswa laki – laki dengan mahasiswa perempuan dan antara mahasiswa akuntansi dan manajemen.
2. Herwinda Nurmala Dewi (2010) melakukan penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus Pada Universitas Kristen Satya Wacana)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa pengaruh dari orientasi etis, gender, dan

tingkat pengetahuan mengenai skandal akuntansi terhadap persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diambil adalah 120 mahasiswa S1 akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana yang sudah mengambil mata kuliah auditing I. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap perilaku tidak etis akuntan.

3. Hesti Arlich Arifiyani (2012) melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Pengendalian intern , Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan (Studi Kasus PT Adi Satria Abadi Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan(1) untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern terhadap Perilaku Etis Karyawan, (2) untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan terhadap Perilaku Etis Karyawan, (3) untuk mengetahui pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan, (4) untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (Causal-Comparative Research)dengan unit analisis yang diteliti adalah karyawan yang terdapat pada PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan jumlah sampel sebanyak 70 karyawan.Kuesioner di uji

validitas dan reliabilitasnya sebelum melakukan pengumpulan data penelitian. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Karyawan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,470, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,221 dan nilai hitung > ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $4,390 > 1,995$ . Kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Karyawan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,426, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,181 dan nilai hitung > ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $3,883 > 1,995$ . Kompensasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Karyawan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,469, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,220 dan nilai hitung > ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $4,382 > 1,995$ . Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Karyawan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,614, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,377 dan nilai Fhitung > Ftabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $13,325 > 2,743$ .

### C. Kerangka Berfikir

Segala pekerjaan harus dituntut untuk bersifat profesional, kemampuan dan keahlian khusus harus dimiliki oleh suatu profesi. Suatu profesi juga harus memiliki etika yang menjadi aturan untuk menjalankan profesi tersebut yang disebut Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia. Kode Etik Profesi adalah suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam menjalankan pekerjaan.

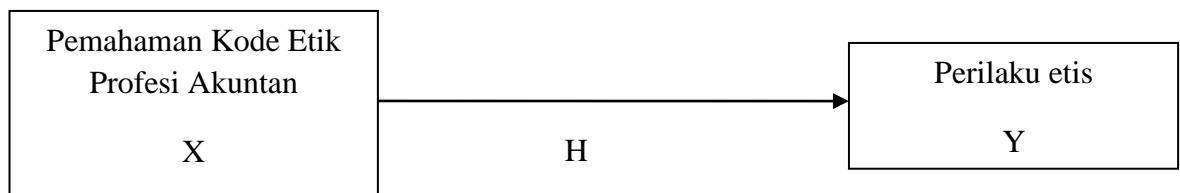
Dalam melaksanakan Tanggungjawabnya dengan profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan Kode Etik yang berlaku dalam rangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya. Integritas mengharuskan anggota untuk berperilaku jujur dengan nilai dan terus terang dalam berhubungan dengan penerima jasa. Selain itu juga anggota harus bersifat adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, dan tidak dalam pengaruh orang lain.

Setiap anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik – baiknya sesuai dengan kemampuannya, demi kepentingan pengguna jasa dan konsisten dengan tanggungjawab profesi kepada publik dan harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan kecuali ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya. Selain itu,

anggota juga berkewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendeskreditkan profesi sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Sebagai mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi calon akuntan Indonesia maka harus mengetahui kode etik profesi akuntan tersebut. Dengan perilaku etis para akuntan tersebut bekerja sesuai dengan kode etik profesi. Terdapat kemungkinan para akuntan yang tidak memahami kode etik akan berperilaku tidak etis. Oleh karena itu para akuntan (calon Akuntan/ Mahasiswa Akuntansi) diharapkan memahami Kode Etik Profesi Akuntan agar menjadi akuntan yang berperilaku etis.

#### **D. Paradigma Penelitian**



Keterangan :pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H = Hipotesis

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Terdapat pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2012:7) Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data kuantitatif adalah data yang telah diolah dari jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa data primer yang diperoleh dari objek penelitian. Menurut Indriantoro (2009:146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono. 2005: 31). Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia Terhadap

Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

2. Variabel bebas (*Independent Variable*) :

Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia

Suatu pemahaman mengenai kode etik profesi akuntan Indonesia. Kode Etik Profesi adalah suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam menjalankan pekerjaan. Terdapat 8 butir kode etik profesi akuntan indonesia, yaitu (Mulyadi, 2001 : 58) :

- 1) Tanggung Jawab Profesi
- 2) Kepentingan Publik
- 3) Integritas
- 4) Obyektifitas
- 5) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional
- 6) Kerahasiaan
- 7) Perilaku Profesional
- 8) Standar Teknis

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Perilaku Etis

Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan- tindakan yang benar dan baik. Perilaku etis ini dapat menentukan kualitas individu (karyawan) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi

prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku. Perilaku etis memiliki indikator antara lain :

- a. Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik
- b. Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya
- c. Bertindak berdasarkan nilai meskipun sulit untuk melakukan itu
- d. Bertindak berdasarkan nilai walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar

### **C. Populasi**

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian) (Iqbal Hasan,2003:84). Populasi penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh Pengauditan I.

### **D. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Iqbal Hasan,2003:84). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu Mahasiswa Harus sudah menempuh mata kuliah Pengauditan I, karena Kode Etik Profesi Akuntan diajarkan pada matakuliah Pengauditan I).

Tabel 1. Daftar jumlah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

No	Tahun angkatan akademik	Jumlah
1	2011 (A)	45
2	2011 (B)	31
3	2012 (A)	52
4	2012 (B)	45
5	2014 (PKS)	23
	Jumlah	196

Sumber : Siakad UNY

Mengenai penentuan jumlah sampel, Suharsimi Arikunto (2006:131) menyatakan bahwa dalam penentuan jumlah sampel, jika subjek yang diteliti kurang dari 100, maka dipergunakan semua subjek sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20% - 25% atau lebih. Dalam penelitian ini populasinya sebesar 196 mahasiswa (lebih dari 100). Dari total populasi responden angkatan 2011 B digunakan untuk uji instrumen. Peneliti memutuskan untuk mengambil 51% dari populasi, karena lebih cepat dan mudah, juga keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan memberikan informasi yang lebih banyak dan dapat ditangani lebih teliti. Selain itu juga pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiya saja yang menganggap unsur – unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

Berikut perhitungan jumlah sampel

$$196 \times 51\% = 99,98 \text{ mahasiswa, dibulatkan } 99 \text{ mahasiswa.}$$

Populasi dalam penelitian ini berstrata, maka penentuan sampel juga berstrata sesuai dengan angkatan harus proposisional. Jadi perhitungan jumlah sampel untuk tiap angkatan adalah :

1. Jumlah sampel mahasiswa angkatan 2011 A

$$\begin{array}{r} 45 \\ \hline 165 \\ \hline X 99 = 27 \end{array}$$

2. Jumlah sampel mahasiswa angkatan 2012 A

$$\begin{array}{r} 52 \\ \hline 165 \\ \hline X 99 = 31,2 \text{ . dibulatkan } 31 \end{array}$$

3. Jumlah sampel mahasiswa angkatan 2012 B

$$\begin{array}{r} 45 \\ \hline 165 \\ \hline X 99 = 27 \end{array}$$

4. Jumlah sampel mahasiswa angkatan 2014 PKS

$$\begin{array}{r} 23 \\ \hline 165 \\ \hline X 99 = 13,8 \text{. Dibulatkan } 14 \end{array}$$

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh Pabundu Tika, 2006:42). Data yang digunakan peneliti ini adalah data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket dibagikan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan I yaitu angkatan 2011, 2012, dan 2014 PKS. Data yang diperoleh dari jawaban kuisioner akan diolah untuk diambil kesimpulannya.

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:199). Kuisioner dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan Pengaruh pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia terhadap perilaku etis yang selanjutnya digunakan untuk olah data.

Tabel 2. Kisi-kisi kuisioner :

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
Pemahaman dan Pelaksanaan Kode Etik Profesi Akuntan	Tanggung jawab Profesi	1,2,3,4,5,6*	6
	Kepentingan Publik	7,8,9	3
	Integritas	10,11	2
	Obyektif	12,13,14	3
	Kompetensi dan Kehati – hatian Profesional	15,16	2
	Kerahasiaan	17,18	2
	Perilaku Profesional	19,20,21	3
	Standar teknis	22,23,24*,25	4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	
Perilaku Etis	Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik	1,2	2
	Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya	3,4	2
	Bertindak berdasarkan nilai meskipun sulit untuk melakukan itu	5,6	2
	Bertindak berdasarkan nilai walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar	7,8	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	

Keterangan \* = butir pertanyaan negatif

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia terhadap Perilaku Etis. Cara penilaian untuk instrumen dalam kuisioner untuk mengetahui Pengaruh pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia terhadap Perilaku Etis menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. (Sugiyono, 2008: 86). Pernyataan peneliti dan jawaban responden dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner dengan Skala Likert yang dimodifikasi, sebagai berikut :

Tabel 3.Skor Penilaian

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

### 1.Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan nilai pada setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian

hasil nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas ini dilakukan dengan korelasi Product Moment dari Person berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi *Product moment*

N = jumlah subjek

Y = skor total

X = skor item

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 69)

Apabila  $r_{hitung}$  untuk r tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan tersebut valid, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butiran pertanyaan tidak valid (Danang Sunyoto, 2007:79)

Dari hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan pada 30 mahasiswa Akuntansi dan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 for window diperoleh hasil uji validitas dari 33 pertanyaan yang terdiri dari 25

pertanyaan tentang Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan 8 pertanyaan tentang Perilaku Etis, dinyatakan semuanya valid.

Tabel.4 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Butir Soal	Butir Soal Yang Gugur	Butir Soal Yang dinyatakan Valid
1	Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	25	0	25
2	Perilaku Etis	8	0	8

Sumber : Data diolah, terlampir pada halaman 72 dan 77

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah patokan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sum S_t^2$  = Varians total

(Muh. Idrus, 2007: 176)

Dalam penelitian akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach* yaitu suatu instrumen dikatakan reliable, apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60

Tabel5. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan	0,885	Reliabel
Perilaku Etis	0,866	Reliabel

Sumber : Data diolah, data terlampir pada halaman 73 dan 77

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* sesuai dengan tabel diatas, maka diperoleh nilai reliabilitas Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 0,885 dan Perilaku Etis sebesar 0,866. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6 dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis reliabilitas diatas dapat dikatakan reliabel.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan untuk jenis penelitian deskriptif ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif bisa didefinisikan sebagai proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai dan merupakan teknik

yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dari permasalahan yang terjadi. (Singgih, 2003: 32).

Saefudin Azwar (2007: 162) menyampaikan

a. Pengumpulan dan Penyajian Data

Data dikumpulkan dan diorganisasikan dengan kriteria tertentu dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Data ditampilkan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabel Distribusi Frekuensi menyusun dan mengatur data kuantitatif yang masih mentah ke dalam beberapa kelas data yang sama, sehingga setiap kelas bisa menggambarkan karakteristik data yang sama. Proses pembuatan distribusi Frekuensi:

- 1) Menentukan Jumlah Kelas.
- 2) Menentukan Kelas Interval.

Setelah jumlah kelas ditetapkan, selanjutnya mengisi interval tiap kelas dengan rumus.

- 3) Panjang Kelas: panjang kelas didapat dari range dibagi dengan jumlah kelas.

b. Karakteristik Data

- 1) *Central Tendency*, yaitu mengukur titik tengah data yang berupa Mean, Median, atau Modus.
- 2) *Dispersion* atau mengukur variasi data dari titik tengahnya yang berupa range, varians dan standar deviasi. Varians adalah hasil pengkuadratan dari nilai deviasi standar. Semakin kecil varians data

maka semakin tidak bervariasi. Sebaliknya, jika semakin besar varians data maka semakin bervariasi data tersebut.

c. Hasil Angket

Deskripsi selanjutnya adalah menghitung hasil angket masing-masing variabel. Dari hasil angket tersebut kemudian dibagi dalam 4 alternatif yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model – model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model – model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

Ada bermacam – macam cara untuk mendeteksi normalitas distribusi data, salah satunya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum}[S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Keterangan :

D : Angka Selisih Maksimum

$S_{n_1}$  : Frekuensi Kumulatif Relatif

$S_{n_2}$  : Frekuensi Kumulatif Teoritis (Sugiyono, 2007 :159)

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier. Dikatakan linier apabila kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen. Uji linieritas ini menggunakan garis regresi dengan taraf signifikan 5%. Rumus yang digunakan adalah :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

keterangan :

$F_{\text{reg}}$  : Hasil bilangan untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  : Rerata kuadrat regresi

$RK_{\text{res}}$  : Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% berarti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat tidak linier, sedangkan jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  berarti hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier.

## 3.Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Stanislaus Uyanto, 2009). Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-

masing variabel independen berpengaruh terhadap Perilaku Etis. Persamaan regresi sederhana untuk model penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan

$Y$  : Perilaku Etis

$X_1$  : Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

$\alpha$  : Konstanta.

$\beta$  : Koefisien Regresi.

$e$  : *Error.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terkemuka di Daerah Istimewa Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta yang sering disebut dengan istilah UNY dahulu bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta (IKIP Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari delapan Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Program Pascasarjana (PPs). Dari berbagai Fakultas tersebut terdiri dari berbagai jurusan serta program studi, untuk penelitian ini peneliti menggunakan subjek yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Program Studi Akuntansi UNY memiliki visi menjadi Program Studi unggul yang mampu menghasilkan lulusan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian nasional, kompetitif, berjiwa *entrepreneur*, adaptif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan dunia global. Sementara itu misi dari Program Studi Akuntansi UNY adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terarah, terprogram,

dan berkelanjutan dalam rangka mencetak lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkepribadian nasional. Kompeten dan profesional di bidang akuntansi, kritis, demokratis, kompetitif, berjiwa entrepreneur, adaptif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan dunia global.

2. Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terarah, terprogram, dan berkelanjutan dalam rangka mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang akuntansi, kritis, demokratis, dan kompetitif.
3. Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terarah, terprogram dan berkelanjutan dalam rangka mencetak lulusan yang berjiwa entrepreneur, adaptif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan dunia global.
4. Memantapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang keberhasilan fungsi dan kinerja program studi.

Salah satu mata kuliah yang ada di Prodi Akuntansi adalah Pengauditan I yang diajarkan pada semester empat, dimana dalam kuliah tersebut terdapat materi yang membahas tentang Profesi Akuntan.

## 2. Deskripsi Data Khusus

Penyebaran kuisioner dilakukan pada bulan September 2014. Kuisioner disebarluaskan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2011, 2012, dan 2014 PKS, jumlah kuisioner yang

disebarkan sebanyak 99 eksemplar dengan waktu 3 hari, tidak ada kuisioner yang hilang atau rusak, semua kuisioner terisi dengan baik, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, dan variabel dependen yaitu Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY. Untuk menguji dan mendeskripsikan masing – masing variabel, maka pada bab ini akan menyajikan deskripsi data dari masing – masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Berikut adalah uraian dari deskripsi masing masing variabel :

1. Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi UNY (Y)

Data tentang Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY diperoleh dari kuisioner dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 8 butir, dengan jumlah responden 99 mahasiswa Akuntansi.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY

	etis1	etis2	etis3	etis4	etis5	etis6	etis7	etis8
<i>Mean</i>	3,58	3,56	3,34	3,58	3,60	3,31	3,36	30,27
<i>Std. Error of Mean</i>	0,050	0,050	0,063	0,050	0,054	0,070	0,062	0,049
<i>Median</i>	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00
<i>Mode</i>	4	4	3	4	4	3	3	3
<i>Std. Deviation</i>	0,497	0,499	0,625	0,497	0,533	0,695	0,614	0,491
<i>Variance</i>	0,247	0,249	0,391	0,247	0,284	0,483	0,377	0,241
<i>Range</i>	1	1	2	1	2	3	3	2
<i>Minimum</i>	3	3	2	3	2	1	1	2
<i>Maximum</i>	4	4	4	4	4	4	4	4
<i>Sum</i>	354	352	331	354	356	328	333	324

Sumber : Data diolah terlampir pada halaman 85

## 2. Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X)

Data tentang Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan diperoleh dari kuisioner dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 25 butir, dengan jumlah responden 99 mahasiswa Akuntansi. Data hasil perhitungan statistik deskriptif terlampir pada halaman 84.

### **B. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi UNY yang telah memenuhi kriteria. Jumlah kuisioner yang disebar berjumlah 99 kuisioner dan seluruhnya kembali. Deskripsi variabel dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1) Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang diperoleh dari responden yang berjumlah 99 mahasiswa Akuntansi UNY menunjukkan bahwa Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY memperoleh nilai tertinggi 32 dan nilai terrendah 24. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus  $K=1+3,3 \log n$  sehingga diperoleh hasil sebanyak 7,585 yang kemudian dibulatkan menjadi 8 kelas interval, range data adalah nilai tertinggi dikurangi dengan nilai terendah yaitu  $32 - 24 = 8$ . Panjang kelas didapat dari range dibagi dengan jumlah kelas yaitu  $8/8 = 1$ . berikut adalah tabel distribusi frekuensi Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY

No	Interval	Frekuensi
1	24 – 24,9	5
2	25 – 25,9	12
3	26 – 26,9	17
4	27 – 27,9	12
5	28 – 28,9	19
6	29 – 29,9	16
7	30 – 30,9	12
8	31 – 32	6
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>

Hasil penelitian ini didasari pada empat alternatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Oleh karena itu, berdasarkan presentase tersebut dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Angket perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi UNY

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	57 responden	42 responden	0	0
2	55 responden	44 responden	0	0
3	41 responden	49 responden	9 responden	0
4	57 responden	42 responden	0	0
5	61 responden	37 responden	1 responden	0
6	42 responden	48 responden	7 responden	2 responden
7	42 responden	53 responden	3 responden	1 responden
8	29 responden	68 responden	2 responden	0

## 2) Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang diperoleh dari responden yang berjumlah 99 mahasiswa Akuntansi UNY menunjukkan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan memperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terrendah 80. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus  $K=1+3,3 \log n$  sehingga diperoleh hasil sebanyak 7,585 yang kemudian dibulatkan menjadi 8 kelas interval, range data adalah nilai tertinggi dikurangi dengan nilai terendah yaitu  $98 - 80 = 18$ . Panjang kelas didapat dari range dibagi dengan jumlah kelas yaitu  $18/8 = 2,25$  .

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

No	Interval	Absolut
1	80 – 82,25	13
2	82,26 – 84,50	6
3	84,51 – 86,75	30
4	86,76 – 89	15
5	89,01 – 91,25	19
6	91,26 – 93,50	7
7	93,51 – 95,75	7
8	96,76 – 98	2
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>

Hasil penelitian dari angket Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Angket Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	51 responden	46 responden	2 responden	0
2	70 responden	29 responden	0	0
3	68 responden	31 responden	0	0
4	61 responden	38 responden	0	0
5	68 responden	31 responden	0	0
6	54 responden	45 responden	0	0
7	40 responden	59 responden	0	0
8	56 responden	43 responden	0	0
9	45 responden	52 responden	1 responden	1 responden
10	70 responden	29 responden	0	0
11	37 responden	51 responden	1 responden	0
12	43 responden	56 responden	0	0
13	53 responden	46 responden	0	0
14	35 responden	63 responden	1 responden	0
15	55 responden	44 responden	0	0
16	33 responden	66 responden	0	0
17	41 responden	58 responden	0	0
18	53 responden	46 responden	0	0
19	52 responden	47 responden	0	0
20	43 responden	55 responden	1 responden	0
21	29 responden	70 responden	0	0
22	57 responden	42 responden	0	0
23	43 responden	56 responden	0	0
24	33 responden	58 responden	5 responden	3 responden
25	50 responden	49 responden	0	0

Hasil penelitian tersebut di atas di dasari pada empat alternative yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan jika  $K_D$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $K_D$ tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *I-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 11. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		99
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,87974962
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,054
	<i>Positive</i>	0,042
	<i>Negative</i>	-0,054
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,538
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,934

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, terlampir pada halaman 86

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, karena tingkat signifikansi diatas 5% maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Liniearitas

Uji liniearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linier atau tidak. Kriteria yang digunakan jika  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% berarti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat tidak linier. Berdasarkan output SPSS dengan metode Compare Means, dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Uji linieralitas

Hubungan	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	<i>Sig.Deviation From Linearity</i>	Kriteria
X – Y	1,234	3,09	0,268	Linier

Sumber : Data diolah, terlampir pada halaman 86 dan 87

Berdasarkan data diatas maka tingkat sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model tersebut linier dan dapat digunakan untuk uji regresi.

## D. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis. Nilai koefisien regresi dilihat melalui hasil perhitungan dengan SPSS 16. Pada hipotesis disebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia terhadap Perilaku Etis pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 16 for Windows dengan langkah – langkah sebagai berikut :

b. Koefisien Determinan

Koefisien determinan menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 16 for windows, maka didapat output sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil uji Linier Sederhana

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,360 <sup>a</sup>	0,130	0,121	1,88941

a. Predictors: (Constant), pemahaman

Sumber : Data diolah, terlampir pada halaman 88

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa  $r$  sebesar 0,360 dan  $r^2$  0,130.

Nilai  $r^2$  tersebut menunjukkan 13% perubahan pada variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY yang dapat diterangkan oleh variabel Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah dengan SPSS 16 for windows maka diperoleh output sebagai berikut

Tabel 14. Hasil Uji Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11,850	4,148		2,857	0,005
Pemahaman	0,180	0,047	0,360	3,800	0,000

a. Dependent Variable: perilaku etis

Sumber : Data diolah, terlampir pada halaman 88

Berdasarkan tabel 14 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,800 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,667) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY.

d. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 14 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

:

$$Y = 11,850 + 0,180 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan konstanta sebesar 11,850; hal ini menyatakan bahwa variabel independen bernilai positif, maka Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi UNY adalah sebesar 11,850 satuan. Koefisien regresi X sebesar 0,180 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 1 satuan, akan menaikan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi 0,180 satuan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r$  adalah sebesar 0,360 sedangkan koefisien determinasi  $r^2$  atau besarnya pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,130 atau sebesar 13%. Selanjutnya dilakukan uji  $t$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,800 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis.

## **E. Pembahasan**

Profesi apapun dituntut untuk bekerja secara profesional. Tidak hanya kemampuan dan keahlian khusus, namun suatu profesi harus memiliki etika yang merupakan aturan untuk ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi. Prinsip etika profesi dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Ikatan Akuntansi Indonesia telah berupaya untuk melakukan penegakan etika profesi bagi akuntan. Berbagai kasus pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan nilai – nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Oleh karena itu terjadinya berbagai kasus seharusnya memberi kesadaran untuk lebih memperhatikan etika dalam melaksanakan pekerjaan profesi akuntan.

Dengan bertindak sesuai dengan moral dan nilai – nilai yang berlaku maka pihak yang menjalankan profesi akan berperilaku etis. Perilaku etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan. Untuk mempelajari perilaku dari para pemimpin di masa depan dapat dilihat dari perilaku mahasiswa sekarang. Perilaku mahasiswa perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana mereka akan berperilaku etis atau tidak di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat pada hasil persamaan garis regresi yang menunjukkan nilai koefisien regresi yang menyatakan bahwa setiap kenaikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,180 satuan. Hasil uji regresi sederhana R menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r$  adalah sebesar 0,360 sedangkan koefisien determinasi  $r^2$  atau besarnya pengaruh X terhadap Y tersebut adalah 0,130 atau sebesar 13%. Selanjutnya dilakukan uji t pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,800 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan Muh. Sapril Sardi J (2011) yang menyatakan bahwa mahasiswa PPAk dan mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar memiliki persepsi positif dan signifikan terhadap prinsip etika bisnis dan pelaksanaan Kode Etik Profesi Akuntan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Semakin tinggi Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan maka semakin baik pula Perilaku Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sebaliknya apabila Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan rendah maka buruk pula Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu belum adanya penelitian yang sama dengan judul yang diambil oleh peneliti, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam penyusunan karena belum adanya contoh terdahulunya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diolah dan dari hasil analisis, maka dapat disimpulkan :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r = 0,360$ ; nilai  $r^2 = 0,130$  serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,800 lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,667$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dibawah dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05.  $Y = 0,180X + 11,850$

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta hal – hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta sudah paham Kode Etik Profesi Akuntan, namun sebaiknya perlu ditingkatkan lagi tentang Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, pada standar teknis khususnya pada penerimaan hadiah yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap pertimbangan profesional. Hal ini

dapat diantisipasi dengan para akuntan tidak boleh menerima hadiah dari klien atau penerima jasa dalam bentuk apapun. Sedangkan pada Perilaku Etis sebaiknya perlu ditingkatkan lagi khususnya pada tindakan yang didasarkan nilai walaupun ada resiko atau biaya yang cukup besar. Semua tindakan harus berdasarkan dengan nilai agar tidak menyimpang dari Perilaku Etis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisetyawan. (2010). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kode Etik Akuntan. *Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang*
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahastya
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Aneka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BPKP. (2008). Sampling Audit Kode MA : 2.110. *Bogor : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP Dalam Rangka Diklat Sertifikasi JFA Tingkat Penjejangan Auditor Ketua Tim*
- Sunyoto,Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- Dani, K, (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, penerbit Putra Harsa, Surabaya
- Ekayani, dan Putra. (2003). Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Bali Terhadap Etika Bisnis *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Fakih, (2001). *Analisis Gender dan Transformasi Global Sosial*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Fauzi, Achmad. (2001). Pengaruh Perbedaan Faktor-Faktor Individual terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Thesis tidak di publikasikan. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*
- Hasan, Iqbal. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Herwinda Nurmala Dewi. (2010). Persepsi Mahasiswa Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ( Studi Kasus Pada Universitas Kristen Satya Wacana). *Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana*
- Hesti Arlich Arifiyani. (2012). Pengaruh Pengendalian Intern Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan ( Studi Kasus PT Adi Satria Abadi Yogyakarta). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*

- Hiro Tugiman. (1997). *Standar Profesional Audit Internal*. Edisi II. Cetakan ke-5. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2009). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Idrus, Muhammad. (2007). *Metode Penelitian Ilmu Ilmu Sosial*. Yogyakarta : UII Press
- Joko Sulistyo. (2010). *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta : Cakrawala
- Khusna Fikriati. (2012). Pengaruh Faktor – Faktor Individual Terhadap Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universitas Muria Kudus). *Skripsi*. Universitas Muria Kudus
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findel, B. (2001). “*Adding It Up : Helping Children Learn Mathematics*”. Washington, DC : National Academy - Press.
- Lubis, Suhrawardi K. (1994). *Etika Profesi Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika
- Maryani, T. & U. Ludigdo. (2001). Survei atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA2* (1): 49– 62.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Edisi Ke Enam, PT. Salemba Empat.
- M. Ridwan Tikollah, Iwan Triyuwono, H. Unti Ludigdo. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan intelektual, Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *SMA IX*, Padang, 23 -26 Agustus.
- Nugrahaningsih, Putri (2005). *Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi* (Studi Terhadap Peran faktor-faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender, dan Aquity Sensitivity) *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Rahim dan Hastuti, 2007. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Griffin, Ricky w dan Ebert, Ronald J. (2006). *Bisnis*. Jakarta : Erlangga
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV.Alphabeta
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Singgih Santoso. (2003). *Statistik Diskriptif Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*.Yogyakarta: Andi Offset
- Stanislaus S.Uyanto. (2009). *PedomanAnalisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Pabundu, Tika, H. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT bumi aksara
- Unti, Ludigdo. (2007). *Paradoks Etika Akuntan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Winarna, Jaka dan Retnowati, Ninuk. (2003). *Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VI IAI – KAPd Oktober.
- Zulfahmi, (2005), Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan perilaku Etis Akuntan Publik di Kota Banda Aceh. *Skripsi*, Universitas Syiah Kuala.
- “ Tentang faktor – faktor pelanggaran etika ”. diambil dari <http://community.gunadarma.ac.id>. pada tanggal 1 November 2014
- “ Tentang Ikatan Akuntan Indonesia ”. diambil dari <http://www.iaiglobal.or.id>. pada tanggal 5 Mei 2014

# **LAMPIRAN**

## **KUISIONER PENELITIAN**

### Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling mewakili jawaban anda.

SS	:Sangat Setuju
S	:Setuju
TS	:Tidak Setuju
STS	:Sangat Tidak Setuju

#### 1. Pemahaman dan Pelaksanaan Kode Etk Profesi Akuntan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Akuntan akan bertanggungjawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntan.				
2.	Akuntan akan menjalankan Tanggungjawab profesi sesuai dengan kode etik profesi akuntan.				
3.	Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, akuntan harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan.				
4.	Saya wajib menghayati dan mengamalkan Kode Etik Profesi Akuntan dengan penuh Tanggungjawab.				
5.	Saya berkewajiban moral untuk memelihara pelaksanaan kode etik, sehingga hasil pekerjaan saya sebagai akuntan yang berkualitas.				
6.	Saya tidak wajib menghayati dan mengamalkan kode etik.				
7.	Setiap anggota harus menghormati kepercayaan publik.				
8.	Seorang akuntan akan menunjukkan komitmen atas profesionalisme sebagai akuntan.				
9.	Sebagai seorang akuntan, pelayanan dan				

	kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi.			
10.	Akuntan harus mempertahankan integritas dalam menjalankan tugasnya, hal ini disertai sikap jujur dan profesional.			
11.	Akuntan tidak akan mengorbankan rahasia penerima jasa.			
12.	Setiap anggota harus menjaga obyektivitas profesionalnya			
13.	Akuntan harus bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, bias dan bebas dari pengaruh pihak lain.			
14.	Saya mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa orang yang terlibat dalam pemberian jasa mematuhi prinsip objektivitas.			
15.	Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati hatian, kompetensi, dan ketekunan.			
16.	Setiap anggota bertanggung jawab untuk menentukan kompetensi pendidikan, pedoman dan pertimbangan yang memadai			
17.	Akuntan akan memelihara kepercayaan masyarakat.			
18.	Akuntan tidak akan mengungkapkan informasi yang rahasia kepada pihak lain.			
19.	Akuntan harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik			
20.	Setiap anggota harus menjauhi tindakan yang dapat mendeskreditkan profesi sebagai wujud tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum.			
21.	Saya mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa staf dibawah pengawasan saya dan orang-orang yang diminta nasehat dan bantuan menghormati kerahasiaan klien.			
22.	Akuntan dalam melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.			
23.	Setiap anggota mempunyai kewajiban untuk			

	melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas.				
24.	Saya boleh menerima hadiah yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap pertimbangan profesional mereka atau terhadap orang yang berhubungan dengan mereka.				
25.	Saya harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.				

## 2. Perilaku Etis

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Jujur dalam menggunakan dan mengelola sumber daya.				
2.	Memastikan bahwa apa yang dilakukan itu tidak melanggar kode etik.				
3.	Berbicara tentang ketidaketisan meskipun hal itu akan menyakiti kolega.				
4.	Jujur dalam berhubungan dengan penerima jasa.				
5.	Secara terbuka mengakui kesalahan yang telah dilakukan.				
6.	Mengambil tindakan atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan.				
7.	Bersedia untuk mundur karena praktik bisnis/kinerja yang tidak etis.				
8.	Berterus terang walaupun dapat merusak hubungan baik.				

TABEL DATA UJI INSTRUMEN

## 1. PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN

No Responden	JAWABAN PERTANYAAN NO																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	85
5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	85
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95
8	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	93
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	82
10	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	84
11	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	89
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	78
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	85
16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	94
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	88
18	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	86
19	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	77
23	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	88
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	93
25	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	75
26	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	81
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	86
28	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
29	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
30	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	93
Jumlah	97	108	106	105	105	99	98	100	97	104	98	97	105	95	102	97	97	101	103	101	96	104	99	93	101	

### UJI VALIDITAS PEMAHAMAN KODE ETIK

#### Correlations

		total etik
etik_01	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
etik_02	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
etik_03	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
etik_04	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
etik_05	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etik_06	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
etik_07	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
etik_08	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	30
etik_09	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
etik_10	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

### Correlations

		total etik
etik_01	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
etik_02	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
etik_03	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
etik_04	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
etik_05	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etik_06	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
etik_07	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
etik_08	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	30
etik_09	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
etik_10	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS PEMAHAMAN KODE ETIK

### Correlations

	total etik
etik_11 Pearson Correlation	.445*
Sig. (2-tailed)	.014
N	30
etik_12 Pearson Correlation	.583**
Sig. (2-tailed)	.001
N	30
etik_13 Pearson Correlation	.660**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_14 Pearson Correlation	.637**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_15 Pearson Correlation	.640**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_16 Pearson Correlation	.534**
Sig. (2-tailed)	.002
N	30
etik_17 Pearson Correlation	.632**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_18 Pearson Correlation	.582**
Sig. (2-tailed)	.001
N	30
etik_19 Pearson Correlation	.450*
Sig. (2-tailed)	.013
N	30
etik_20 Pearson Correlation	.400*
Sig. (2-tailed)	.028
N	30

### Correlations

	total etik
etik_11 Pearson Correlation	.445*
Sig. (2-tailed)	.014
N	30
etik_12 Pearson Correlation	.583**
Sig. (2-tailed)	.001
N	30
etik_13 Pearson Correlation	.660**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_14 Pearson Correlation	.637**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_15 Pearson Correlation	.640**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_16 Pearson Correlation	.534**
Sig. (2-tailed)	.002
N	30
etik_17 Pearson Correlation	.632**
Sig. (2-tailed)	.000
N	30
etik_18 Pearson Correlation	.582**
Sig. (2-tailed)	.001
N	30
etik_19 Pearson Correlation	.450*
Sig. (2-tailed)	.013
N	30
etik_20 Pearson Correlation	.400*
Sig. (2-tailed)	.028
N	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# UJI VALIDITAS PEMAHAMAN KODE ETIK

## Correlations

		total etik
etik_21	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
etik_22	Pearson Correlation	.430*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
etik_23	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etik_24	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
etik_25	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

### Correlations

		total etik
etik_21	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
etik_22	Pearson Correlation	.430*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
etik_23	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etik_24	Pearson Correlation	.381*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
etik_25	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## **UJI RELIABILITAS PEMAHAMAN KODE ETIK**

### **Reliability**

#### **Scale: ALL VARIABLES**

##### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	25

### **UJI VALIDITAS PEMAHAMAN KODE ETIK**

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Jumlah responden = 30

$R$  tabel (95% ; 30) = 0,361

<b>butir/item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
1	0.441	0.361	Valid
2	0.455	0.361	Valid
3	0.407	0.361	Valid
4	0.394	0.361	Valid
5	0.784	0.361	Valid
6	0.479	0.361	Valid
7	0.469	0.361	Valid
8	0.372	0.361	Valid
9	0.425	0.361	Valid
10	0.751	0.361	Valid
11	0.445	0.361	Valid
12	0.583	0.361	Valid
13	0.660	0.361	Valid
14	0.637	0.361	Valid
15	0.640	0.361	Valid
16	0.534	0.361	Valid
17	0.632	0.361	Valid
18	0.582	0.361	Valid
19	0.450	0.361	Valid
20	0.400	0.361	Valid
21	0.482	0.361	Valid
22	0.430	0.361	Valid
23	0.738	0.361	Valid
24	0.381	0.361	Valid
25	0.657	0.361	Valid

## UJI RELIABILITAS PEMAHAMAN KODE ETIK

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	25

Cronbach's Alpha = 0,885 lebih dari 0,8 berarti reliabilitasnya tinggi

**TABEL DATA UJI INSTRUMEN  
PERILAKU ETIS**

No Responden	JAWABAN PERTANYAAN NO								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	25
2	4	3	3	4	3	3	2	3	25
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	3	3	4	3	3	3	25
5	4	4	4	4	4	3	3	3	29
6	4	4	2	3	3	3	3	3	25
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	2	3	3	2	3	3	24
10	3	3	4	4	3	3	3	3	26
11	4	4	4	4	4	3	4	4	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	4	3	3	3	25
14	4	4	3	3	3	2	2	3	24
15	3	3	3	4	4	4	4	3	28
16	4	4	3	4	3	2	3	3	26
17	4	4	3	3	3	2	3	3	25
18	4	4	3	4	4	3	4	4	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	2	3	3	2	3	3	22
21	3	3	3	3	3	3	2	3	23
22	3	3	3	3	3	2	3	3	23
23	4	4	3	4	4	4	4	4	31
24	4	4	3	4	4	4	4	4	31
25	3	3	2	3	3	3	3	3	23
26	3	3	2	4	2	3	3	3	23
27	4	3	3	3	3	3	3	3	25
28	3	4	2	4	4	4	4	3	28
29	3	3	1	3	3	2	3	2	20
30	4	4	3	4	3	3	3	3	27
Jumlah	107	105	88	105	101	90	96	96	

## UJI VALIDITAS PERILAKU ETIS

### Correlations

		total etis
etis_01	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
etis_02	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etis_03	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etis_04	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etis_05	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etis_06	Pearson Correlation	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etis_07	Pearson Correlation	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
etis_08	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **UJI RELIABILITAS PERILAKU ETIS**

### **Reliability**

#### **Scale: ALL VARIABLES**

##### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	8

## **UJI VALIDITAS PERILAKU ETIS**

Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel berarti valid

Jika  $r$  hitung <  $r$  tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Jumlah responden = 30

$R$  tabel (95% ; 30) = 0,361

<b>butir/item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
1	0.561	0.361	Valid
2	0.668	0.361	Valid
3	0.689	0.361	Valid
4	0.748	0.361	Valid
5	0.778	0.361	Valid
6	0.740	0.361	Valid
7	0.765	0.361	Valid
8	0.879	0.361	Valid

## **UJI RELIABILITAS PERILAKU ETIS**

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	8

Cronbach's Alpha = 0,866 lebih dari 0,8 berarti reliabilitasnya tinggi

## TABEL DATA PENELITIAN

## 1. PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN

37	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	86
38	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	89
39	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	93
40	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	90
41	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89
42	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	84
43	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	88
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	90
45	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
46	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	93
47	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	87
48	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	85
49	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	89	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
51	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	86
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	94
53	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	90
54	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	90
55	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
56	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	88
57	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	80
58	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	87
59	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	90	
60	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	85	
61	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	84	
62	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85
63	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	85
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	86
66	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	87	
68	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	85
69	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
70	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	85
71	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	84
72	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
73	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	91

74	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	86
75	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	85
76	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
77	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	88
78	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
79	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	85
80	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	88
81	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	94
82	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92
83	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	86
84	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85
85	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	80
86	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80
87	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	94
88	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	85
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82
91	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	92	
92	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93
93	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	85
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	90	
95	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	86
96	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
97	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	88
98	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
99	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90
	347	367	365	358	365	351	337	353	339	367	333	340	350	331	352	330	338	349	349	339	326	354	339	319	347				

**TABEL DATA PENELITIAN  
PERILAKU ETIS**

No Responden	JAWABAN PERTANYAAN NO								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	4	3	4	4	3	3	1	4	26
4	3	3	4	3	4	3	3	3	26
5	4	4	2	3	3	3	3	3	25
6	3	3	3	4	4	4	4	4	29
7	3	3	4	4	4	4	4	4	30
8	3	3	3	3	3	2	4	3	24
9	3	4	2	4	3	3	3	3	25
10	3	4	3	3	3	2	4	3	25
11	4	4	3	4	4	3	4	4	30
12	3	4	3	3	3	3	3	3	25
13	4	4	3	4	3	4	3	4	29
14	3	4	3	3	3	3	3	2	24
15	4	4	4	4	4	4	3	3	30
16	3	4	3	3	3	3	4	3	26
17	3	4	4	3	3	3	3	3	26
18	4	3	3	3	3	1	4	3	24
19	4	3	4	3	4	4	3	3	28
20	4	4	3	3	2	3	4	3	26
21	4	4	3	4	4	3	3	3	28
22	3	4	4	4	4	4	3	3	29
23	3	3	3	4	4	4	4	4	29
24	4	4	3	4	3	3	3	3	27
25	4	4	3	4	4	1	4	4	28
26	4	4	2	3	4	3	3	3	26
27	4	4	3	4	4	4	4	3	30
28	4	4	2	3	3	4	4	4	28
29	3	4	2	3	4	4	3	3	26
30	4	3	4	4	4	3	4	4	30
31	4	3	3	4	4	3	4	3	28
32	3	3	3	4	4	3	4	3	27
33	3	3	4	3	4	3	3	2	25
34	4	4	3	4	4	3	4	3	29
35	3	4	3	3	3	3	3	3	25
36	3	3	4	4	4	4	4	3	29
37	4	3	3	3	4	3	4	3	27
38	4	3	3	4	4	4	4	3	29
39	4	3	4	3	4	3	4	3	28
40	4	4	2	4	4	3	3	4	28
41	4	4	3	4	4	3	4	4	30

42	3	3	4	3	3	4	3	3	26
43	4	3	4	3	4	3	3	3	27
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	3	4	4	4	4	3	3	29
46	3	3	4	4	4	4	4	4	30
47	4	4	3	4	4	2	3	3	27
48	3	3	4	3	4	4	4	4	29
49	4	4	3	4	4	3	3	3	28
50	4	4	3	3	4	3	4	3	28
51	4	4	3	4	3	3	3	3	27
52	4	4	4	3	4	3	4	3	29
53	4	4	4	4	4	4	3	3	30
54	4	4	3	4	4	3	3	3	28
55	3	4	2	4	4	3	3	4	27
56	3	3	4	4	4	4	4	3	29
57	4	3	3	4	3	4	3	3	27
58	4	4	3	4	4	4	3	3	29
59	3	4	4	3	4	4	3	3	28
60	3	3	3	4	4	4	4	3	28
61	4	3	3	3	3	3	3	3	25
62	4	4	3	3	3	2	2	3	24
63	3	3	3	4	4	4	4	3	28
64	4	3	4	4	4	4	4	3	30
65	3	4	4	4	4	4	3	3	29
66	4	4	3	4	4	3	4	4	30
67	3	3	4	3	4	4	4	4	29
68	3	3	4	4	3	4	4	4	29
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	3	3	4	3	3	4	3	3	26
71	4	3	4	4	2	3	3	3	26
72	3	4	4	3	4	4	3	3	28
73	3	3	3	4	4	4	4	3	28
74	3	3	4	4	3	3	3	3	26
75	3	4	3	4	4	3	4	3	28
76	3	3	3	4	4	4	3	3	27
77	4	3	4	4	3	3	2	3	26
78	4	4	2	3	3	3	3	3	25
79	3	3	4	3	4	3	4	3	27
80	4	3	4	4	3	4	3	3	28
81	4	4	3	3	3	3	3	3	26
82	3	4	3	4	3	4	3	4	28
83	3	3	3	3	4	3	3	3	25
84	4	3	3	4	4	4	3	4	29
85	4	4	3	4	3	2	3	3	26

86	3	4	4	3	3	3	4	3	27
87	4	4	3	3	3	2	2	3	24
88	4	3	4	4	4	4	4	4	31
89	4	4	4	4	4	3	4	4	31
90	4	4	3	4	3	2	3	3	26
91	3	4	4	3	3	3	3	3	26
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	3	4	3	3	4	3	2	3	25
94	4	4	3	3	4	3	3	4	28
95	4	3	3	3	3	3	3	3	25
96	4	3	3	3	4	3	3	4	27
97	4	4	4	4	3	4	3	4	30
98	3	3	4	3	3	4	3	3	26
99	4	4	4	3	4	4	3	4	30
Jumlah	354	352	331	354	356	328	333	324	

### Statistics Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	KE10	KE11	KE12	KE13	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE21	KE22	KE23	KE24	KE25	
N	Valid	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		3.51	3.71	3.69	3.62	3.69	3.55	3.40	3.57	3.42	3.71	3.36	3.43	3.54	3.34	3.56	3.33	3.41	3.53	3.53	3.42	3.29	3.58	3.42	3.22	3.51
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	
Mode		4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
Std. Deviation		.522	.457	.466	.489	.466	.500	.493	.498	.573	.457	.504	.498	.501	.498	.499	.474	.495	.522	.502	.517	.457	.497	.497	.678	.503
Variance		.273	.209	.217	.239	.217	.250	.243	.248	.328	.209	.254	.248	.251	.248	.249	.224	.245	.272	.252	.267	.209	.247	.247	.460	.253
Range		2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1
Minimum		2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Sum		347	367	365	358	365	351	337	353	339	367	333	340	350	331	352	330	338	349	349	339	326	354	339	319	347

### Statistics Perilaku Etis

	etis1	etis2	etis3	etis4	etis5	etis6	etis7	etis8
Mean	3.58	3.56	3.34	3.58	3.60	3.31	3.36	3.27
Std. Error of Mean	.050	.050	.063	.050	.054	.070	.062	.049
Median	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00
Mode	4	4	3	4	4	3	3	3
Std. Deviation	.497	.499	.625	.497	.533	.695	.614	.491
Variance	.247	.249	.391	.247	.284	.483	.377	.241
Range	1	1	2	1	2	3	3	2
Minimum	3	3	2	3	2	1	1	2
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4
Sum	354	352	331	354	356	328	333	324

## 1. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87974962
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.042
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934
a. Test distribution is Normal.		

## 2. Uji Lineearitas

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pemahaman <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: perilaku etis

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.130	.121	1.88941

a. Predictors: (Constant), pemahaman

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.559	1	51.559	14.443	.000 <sup>a</sup>
	Residual	346.279	97	3.570		
	Total	397.838	98			

a. Predictors: (Constant), pemahaman

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	51.559	1	51.559	14.443	.000 <sup>a</sup>
Residual	346.279	97	3.570		
Total	397.838	98			

b. Dependent Variable: perilaku etis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1      (Constant)	11.850	4.148		2.857	.005
pemahaman	.180	.047	.360	3.800	.000

a. Dependent Variable: perilaku etis

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku etis	Between Groups	(Combined )	111.203	15	7.414	2.147	.015
*							
pemahaman	Linearity		51.559	1	51.559	14.930	.000
	Deviation from Linearity		59.643	14	4.260	1.234	.268
	Within Groups		286.636	83	3.453		
	Total		397.838	98			

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan (X) Terhadap Perilaku Etis (Y) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.130	.121	1.88941

a. Predictors: (Constant), pemahaman

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	51.559	1	51.559	14.443	.000 <sup>a</sup>
Residual	346.279	97	3.570		
Total	397.838	98			

a. Predictors: (Constant), pemahaman

b. Dependent Variable: perilaku etis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	11.850	4.148		2.857	.005
pemahaman	.180	.047	.360	3.800	.000

a. Dependent Variable: perilaku etis